



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada perdagangan Rabu (5/8). Indeks Dow Jones mencapai rekor tertinggi baru didorong oleh kinerja laba yang kuat dan kenaikan saham Nvidia. Sedangkan indeks S&P500 dan Nasdaq Composite ditutup melemah akibat penurunan saham sektor teknologi. Meningkatnya harapan akan kesepakatan untuk membuka kembali Selat Hormuz di Timur Tengah juga telah mendorong optimisme pasar.

Sementara itu Gubernur Federal Reserve Lisa Cook menyatakan kesiapannya untuk mendukung kenaikan suku bunga, serta memperingatkan mengenai inflasi yang sulit turun. Data *ADP Employment* menunjukkan sektor swasta di AS menambah 44 ribu lapangan kerja pada bulan Juli 2026 (5/8), yang merupakan level terendah dalam enam bulan serta turun dari 95 ribu di Juni 2026. *ISM Services PMI* di AS naik tipis di level 54.1 pada Juli 2026 dari 54 di Juni 2026 (5/8), sedikit di bawah perkiraan 54.5, namun tetap mengindikasikan adanya ekspansi di sektor jasa.

Harga minyak mentah bergerak pada kisaran sempit (5/8), setelah diberitakan bahwa AS, Iran, dan Oman sedang mengupayakan kesepakatan untuk mengatur lalu lintas kapal di Selat Hormuz. *U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 1 bps di level 4.613% (5/8). Para pelaku pasar mencermati prospek suku bunga serta mempertimbangkan data ketenagakerjaan yang lebih lemah dari perkiraan. Harga emas *spot* menguat 4.3% di level US\$4,252/troy oz (5/8), terdorong oleh pelemahan dolar AS dan penurunan yield *US-Treasury*. Pembelian emas oleh bank sentral diduga juga menjadi salah satu pendorong penguatan harga emas.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 05-08-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia GDP Growth Rate YoY (Q2)	5.29%	5.10%	5.61%
Indonesia GDP Growth Rate QoQ (Q2)	3.73%	3.50%	-0.77%
China RatingDog Services PMI (Jul)	50.40	53.70	54.10
China RatingDog Composite PMI (Jul)	50.80	-	53.60
Euro Area S&P Global Composite PMI Final (Jul)	52.00	51.90	50.00
Euro Area S&P Global Services PMI Final (Jul)	51.70	51.60	49.40
U.S S&P Global Composite PMI Final (Jul)	54.50	53.60	51.90
U.S S&P Global Services PMI Final (Jul)	54.60	53.60	51.20

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 06-08-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Germany Factory Orders MoM (Jun)	06-Aug-26	0.30%	1.90%
Germany S&P Global Construction PMI (Jul)	06-Aug-26	-	44.80
Euro Area S&P Global Construction PMI (Jul)	06-Aug-26	-	42.80
Euro Area Retail Sales MoM (Jun)	06-Aug-26	0.10%	0.20%
Euro Area Retail Sales YoY (Jun)	06-Aug-26	1.00%	1.60%
U.S Initial Jobless Claims (Aug/01)	06-Aug-26	202.00 K	197.00 K
U.S Nonfarm Productivity QoQ Prel (Q2)	06-Aug-26	0.60%	0.30%
U.S Unit Labour Cost QoQ Prel (Q2)	06-Aug-26	2.10%	1.80%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 05-08-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,748.17	15.51	0.90%
STI	5,581.37	-30.88	-0.55%
SSEC	3,878.43	56.15	1.47%
HSI	25,915.82	62.90	0.24%
Nikkei	66,300.44	2342.91	3.66%
CAC 40	8,669.30	2.67	0.03%
DAX	26,126.30	-76.05	-0.29%
FTSE	10,888.30	8.92	0.08%
DJIA	54,349.12	263.24	0.49%
S&P 500	7,723.55	-12.97	-0.17%
Nasdaq	26,363.44	-221.554	-0.83%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	74.80	-0.42	-0.56%
Oil Brent	79.18	-0.27	-0.34%
Nat. Gas	2.67	-0.02	-0.67%
Gold	4,283.90	37.08	0.87%
Silver	62.30	0.25	0.41%
Coal	128.00	-2.05	-1.57%
Tin	56,718.00	729.00	1.30%
Nickel	17,112.00	6.00	0.04%
CPO KLCE	4,702.00	6.00	0.13%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17.933.00	-94.00	-0.52%
EUR/USD	1.15	0.00	0.03%
USD/JPY	157.68	-0.07	-0.04%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

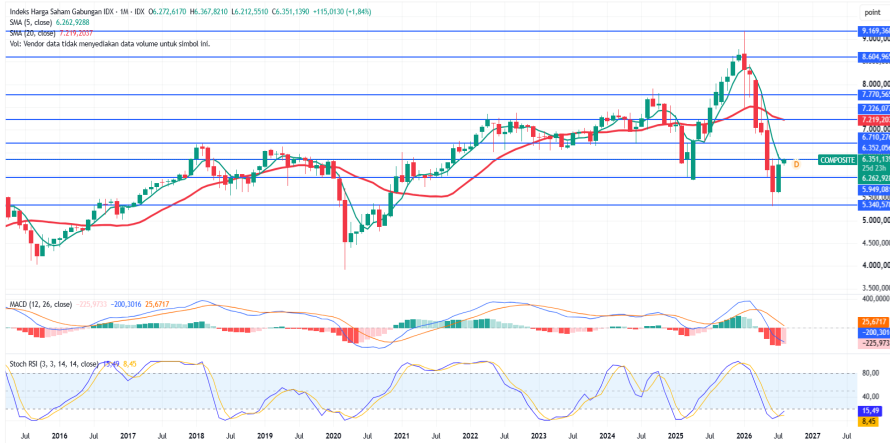
ATPS00238 dibuat dengan TradingView.com, Apr 05, 2026 17:52 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1M - IDX OK:272,6170 HL:367,8210 LL:212,5510 CL:351,130 +115,0130 (+1,84%)

SMA (5, close) 6,262,9288

SMA (20, close) 7,719,2027

Vol: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



17 TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6400] [Pivot : 6350] [Support : 6300]

IHSG ditutup menguat di level 6,351.14 (+0.50%) pada perdagangan Rabu (5/8). Beberapa data indikator ekonomi domestik yang membaik, meredanya ketegangan geopolitik di Timur Tengah, serta di tengah optimisme investor akan kinerja emiten, menjadi beberapa faktor yang mendorong penguatan indeks. Pemerintah menunda implementasi pemungutan pajak melalui *marketplace*, yang sebelumnya direncanakan berlaku efektif pada Agustus 2026. Secara teknikal, beberapa indikator mengindikasikan potensi berlanjutnya penguatan IHSG untuk menguji level 6,370-6,400.

Meskipun data pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat menjadi 5.29% YoY di 2Q26 dari 5.61% di 1Q26 (5/8), namun lebih baik dibandingkan ekspektasi pasar yang berada di level 5.1% YoY. Pertumbuhan ekonomi pada 2Q26 ini merupakan pertumbuhan tahunan yang paling kecil sejak 3Q25. Hal ini disebabkan pertumbuhan konsumsi (5.06% vs 5.52%) dan belanja pemerintah (15.97% vs 21.81%) yang lebih lambat dibandingkan pertumbuhan pada 1Q26. Sedangkan investasi tumbuh berakselerasi (6.87% vs 5.96%). Sedangkan pertumbuhan impor (8.82% vs 6.43%) lebih besar dibandingkan ekspor (4.13% vs 0.90%).

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia turun menjadi 4.65% pada Mei 2026 dari 4.68% pada Februari 2026 (5/8). Penurunan tersebut membuat tingkat pengangguran di Indonesia pada level terendah sejak tahun 1994, menurut data BPS (5/8). Tingkat kemiskinan juga turun ke posisi terendah sejak tahun 1999 di level 8.07% di Maret 2026 dari 8.25% pada September 2025 (5/8). Menurut data BPS, jumlah penduduk miskin sebanyak 22.93 juta orang pada Maret 2026, berkurang 430 ribu orang dari 23.36 juta orang pada September 2025.

Top picks (6/8): ANTM, BRMS, BUMI, KLBF, ENRG dan PSAB.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada Rabu (5/8), di tengah sentimen yang variatif.
- Data *ADP Employment* turun menjadi 44 ribu di Juli 2026 (5/8).
- PDB Indonesia melambat menjadi 5.29% YoY di 2Q26 dari 5.61% di 1Q26 (5/8).
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) RI turun menjadi 4.65% pada Mei 2026 (5/8).
- Tingkat kemiskinan Indonesia turun ke level 8.07% di Maret 2026 (5/8).
- Pemerintah menunda pemungutan pajak melalui *marketplace*.
- Harga minyak mentah bergerak pada kisaran sempit (5/8).
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 1 bps di level 4.613% (5/8).
- Harga emas *spot* menguat 4.3% di level US\$4,252/troy oz (5/8).
- Diperkirakan IHSG melanjutkan penguatan menguji level 6,370-6,400.
- *Top picks* (6/8): ANTM, BRMS, BUMI, KLBF, ENRG dan PSAB.

JCI Statistics as of 05-08-2026

6351.14

+0.50%

+31.53

Value

%Weekly	4.26%
%Monthly	7.35%
%YTD	-26.56%

T. Vol (Shares)	39.27 B
T. Val (Rp)	14.92 T
F. Net (Rp)	-182.77 B
2026 F. Net (Rp)	-72.25 T
Market Cap. (Rp)	11,085 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6400
Pivot Point	6350
Support	6300

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 05-08-2026

219.79

+0.90%

+1.96

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Jun'26	8.84%
Import Growth (YoY) - Jun'26	34.27%
BI Rate - Jun'26	5.75%
Inflation Rate - Jul'26 (MoM)	-0.14%
Inflation Rate - Jul'26 (YoY)	2.88%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Sep-26
Inflation	01-Sep-26
Interest Rate	22-Jul-26
Foreign Reserved	07-Aug-26
Trade Balance	01-Sep-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

FORE PT Fore Kopi Indonesia Tbk

PT Fore Kopi Indonesia Tbk (FORE) menegaskan belum akan membagikan dividen meski mencatatkan kinerja yang solid, karena saldo laba ditahan masih negatif dan perseroan memprioritaskan ekspansi usaha. Pada 2026, FORE menargetkan memiliki lebih dari 400 gerai serta tengah membangun pabrik baru di Taman Tekno BSD untuk mendukung ekspansi bisnis Fore Donut melalui produksi *frozen dough*. Perseroan mengalokasikan Rp15 miliar dari dana IPO untuk pembangunan pabrik tersebut, yang ditargetkan mulai beroperasi pada Agustus–September 2026.

KAEF PT Kimia Farma Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) berhasil membalikkan kinerja pada 1H26 dengan membukukan laba bersih Rp54.07 miliar, berbalik dari rugi Rp135.61 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Perbaikan tersebut didukung oleh penjualan bersih yang meningkat 7.6% YoY menjadi Rp4.70 triliun serta laba usaha yang melonjak 111.3% YoY menjadi Rp152.21 miliar. Kinerja positif ini didorong oleh transformasi bisnis, efisiensi operasional, penguatan produksi, dan perbaikan tata kelola, meski perseroan masih menghadapi tantangan kenaikan biaya bahan baku impor akibat dinamika geopolitik global.

BBNI PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) membukukan laba bersih sebesar Rp10.3 triliun pada 1H26, tumbuh 6.6% YoY, meski dihadapkan pada kenaikan beban operasional dan biaya pencadangan. Pertumbuhan tersebut didukung oleh ekspansi kredit yang mencapai Rp814.2 triliun, naik 10.1% YoY, serta pertumbuhan pendapatan bunga bersih. Di sisi lain, kualitas aset tetap terjaga dengan rasio kredit bermasalah (NPL) yang stabil, mencerminkan ketahanan fundamental perseroan di tengah tekanan biaya yang meningkat.

TOTL PT Total Bangun Persada Tbk

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) memperoleh sentimen positif dari prospek bisnis *data center*, dengan kontribusi segmen tersebut terhadap pendapatan meningkat menjadi 28.6% pada 2025 dan diperkirakan terus bertumbuh seiring ekspansi kapasitas data center di Jabodetabek. Namun, di tengah prospek tersebut, Direktur Saleh melakukan divestasi sebanyak 2.40 juta saham senilai sekitar Rp2.63 miliar selama Juli hingga awal Agustus 2026 untuk keperluan pribadi. Pasca transaksi, kepemilikannya turun menjadi 5.83 juta saham atau 0.17% dari sebelumnya 0.24%.

SCMA PT Surya Citra Media Tbk

PT Trisula International Tbk (TRIS) membukukan penjualan sebesar Rp889.6 miliar pada 1H26 meningkat 15.9% YoY, dengan laba bersih naik 12.2% YoY menjadi Rp57.9 miliar. Pertumbuhan tersebut ditopang lonjakan penjualan ekspor sebesar 20.3% YoY menjadi Rp530.5 miliar, yang kini berkontribusi 60% terhadap total penjualan. Kinerja positif ini didukung strategi diversifikasi pasar ekspor, pemanfaatan perjanjian dagang, serta fokus pada produk bernilai tambah dan pesanan yang fleksibel sesuai kebutuhan pelanggan.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
IBST	Rp5400	5-Aug-26	3-Sep-26	3-Sep-26
KETR	Rp523	9-Jul-26	7-Aug-26	14-Aug-26
PNGO	Rp3584	16-Jul-26	14-Aug-26	21-Aug-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
SMSM	Rp40	6-Aug-26	7-Aug-26	27-Aug-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.